

**ANALISIS PENTAHALIX DALAM PENCEGAHAN JUDI ONLINE
DI KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

NURUL PARADELA

210802121

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Paradela
NIM : 210802121
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir: Ladang Rimba 21 Juli 2003
Alamat : Dsn Bahagia, Desa Sigleng, Kecamatan Trumon,
Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak menggunakan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak menggunakan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawab karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Nurul Paradela

NIM. 210802121

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENTAHELIX DALAM PENCEGAHAN JUDI ONLINE DI
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) dalam ilmu Administrasi Negara

Oleh:

Nurul Paradela

210802121

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk di munaqasyahkan oleh:

Pembimbing


Dr. Delfi Suganda, S.H.I.,LL, M

NIP.198611122015031005

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

**ANALISIS PENTAHELIX DALAM PENCEGAHAN JUDI
ONLINE DI KABUPATEN ACEH SELATAN**


SKRIPSI

NURUL PARADELA
NIM. 210802121

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Soisal Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Senin, 25 Agustus 2025
Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M
NIP. 198611122015031005

Sekretaris,


Shafiyur Rahman. S.A.P

Penguji I,


Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si
NIP. 196110051982031007

Penguji II,


Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P.
NIP. 197911172023212012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Judi online menjadi salah satu permasalahan sosial yang cukup signifikan di Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menganalisis peran lima unsur Pentahelix (pemerintah, akademisi, pelaku bisnis, media, dan masyarakat) dalam pencegahan judi online di Kabupaten Aceh Selatan dalam mencegah dan memberantas praktik judi online yang meresahkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kelima unsur Pentahelix dalam pencegahan judi online serta mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kolaborasi tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari berbagai unsur pentahelix seperti pemerintah, akademisi, pelaku bisnis, media, dan masyarakat dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan judi online antar unsur pentahelix dilakukan secara sinergis dengan masing-masing pihak menjalankan peran seperti penegakan hukum, pembinaan religius, penertiban administratif, penyebaran informasi, dan pengawasan teknis. Namun, terdapat sejumlah kendala seperti keterbatasan sumber daya dan hambatan komunikasi yang perlu diatasi. Faktor pendukung pencegahan judi online ini antara lain komitmen para unsur pentahelix dan peran media dalam mensosialisasikan kebijakan. Penelitian menyimpulkan bahwa kolaborasi antar unsur pentahelix di Kabupaten Aceh Selatan sudah berjalan dengan baik namun memerlukan penguatan melalui koordinasi dan penyediaan sumber daya yang memadai agar pencegahan judi online dapat lebih efektif.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pentahelix, Pencegahan Judi Online, Aceh Selatan

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya berupa karunia kesehatan dalam menuntut ilmu pengetahuan, serta memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pentahelix dalam Pencegahan Judi Online di Kabupaten Aceh Selatan". Shalawat dan Salam tidak lupa pula kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, arahan, dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar, M.Soc, Sc. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Muhammad Thalal, M.Si., M.Ed. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

5. Muazzinah B.Sc., M.P.A. Ketua Prodi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Zakki Fuad Khalil, S.I.P., M.A.P. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Delfi Suganda, S.H.I., L.L.M. Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selaku Pembimbing saya yang telah mengarahkan dan membantu dalam pembuatan Skripsi ini
8. Aklima, S.Fil.I., M.A. Ketua Laboratorium Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada informan yang bersedia diwawancarai serta memberikan informasi dan juga data yang mendukung sehingga terselesaikan skripsi penelitian ini.
11. Terimakasih kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Safari dan pintu surgaku Ibunda Herawati sebagai orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja keras dalam memberikan pendidikan dan kehidupan yang layak. Setiap tetes keringat dan setiap doa yang Ayah dan Ibu panjatkan telah menjadi fondasi kokoh yang mengantarkan saya hingga meraih gelar sarjana ini. Sebagai anak yang

paling diusahakan dan dimanja, saya menyadari betapa besar cinta dan kesabaran yang Ayah dan Ibu berikan. Meski tidak mudah, Ayah dan Ibu selalu memastikan bahwa semua kebutuhan terpenuhi, baik secara material maupun spiritual. Setiap kesempatan dan fasilitas yang diberikan telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Kini, sebagai bentuk rasa syukur dan penghargaan atas segala usaha Ayah dan Ibu, saya berhasil menyelesaikan studi ini. Semoga kelak saya dapat membalas semua kebaikan dan pengorbanan Ayah dan Ibu dengan prestasi dan kebahagiaan yang lebih besar. Terima kasih karena tak pernah lelah memperjuangkan yang terbaik untuk anak-anaknya. Doa dan restu Ayah dan Ibu akan selalu menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah saya. Dengan cinta dan hormat, Putri yang berbangga menjadi anak Ayah dan Ibu

12. Untuk adik saya tersayang, Syafa Azelda dan Al Baraqtul Iqbal, Syafa Azelda, adikku yang kini telah duduk di bangku SMA terima kasih untuk setiap canda, diskusi kecil, dan semangatmu yang selalu menyala. Meski sibuk dengan duniamu, kau selalu menyisakan waktu untuk menghibur dan memberiku kekuatan. Kelak, aku yakin kamu akan menjadi pribadi yang sukses dan penuh inspirasi. Al Baraqtul Iqbal, adik kecilku yang berusia 6 tahun tawamu yang polos, pelukan hangatmu, dan celotehanmu yang lucu telah menjadi penyejuk hati di saat lelah menyergap. Kau mengingatkanku pada kesederhanaan dan kebahagiaan yang paling jujur. Untuk kalian berdua, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan keceriaan yang tak ternilai. Semoga kelak kalian meraih semua cita-cita dengan cara yang paling membahagiakan.

13. Terakhir kepada diri sendiri terima kasih telah melewati semua proses yang tidak mudah ini dengan begitu sabar dan berani. Di saat-saat di mana hampir ingin menyerah, namun justru menemukan kekuatan untuk terus mencoba. Setiap langkah kecil yang di ambil, setiap hambatan yang berhasil di lewati, dan setiap hari di mana memilih untuk tidak berhenti, semua itu adalah bukti dari ketangguhan diri. Meski kerap dihantui keraguan dan kelelahan, namun tetap menyelesaikan tugas ini dengan cara terbaik yang kamu bisa. Ingatlah bahwa perjuangan dan pembelajaran dalam proses ini suatu hari akan menjadi bekal berharga untuk Langkah selanjutnya. Kini, setelah semua usaha dan air mata kamu berhasil menyelesaikannya. Izinkan dirimu untuk bangga dan berbahagia, karena kamu layak merayakan setiap pencapaian, sekecil apa pun.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y Banda Aceh, 3 Agustus 2025

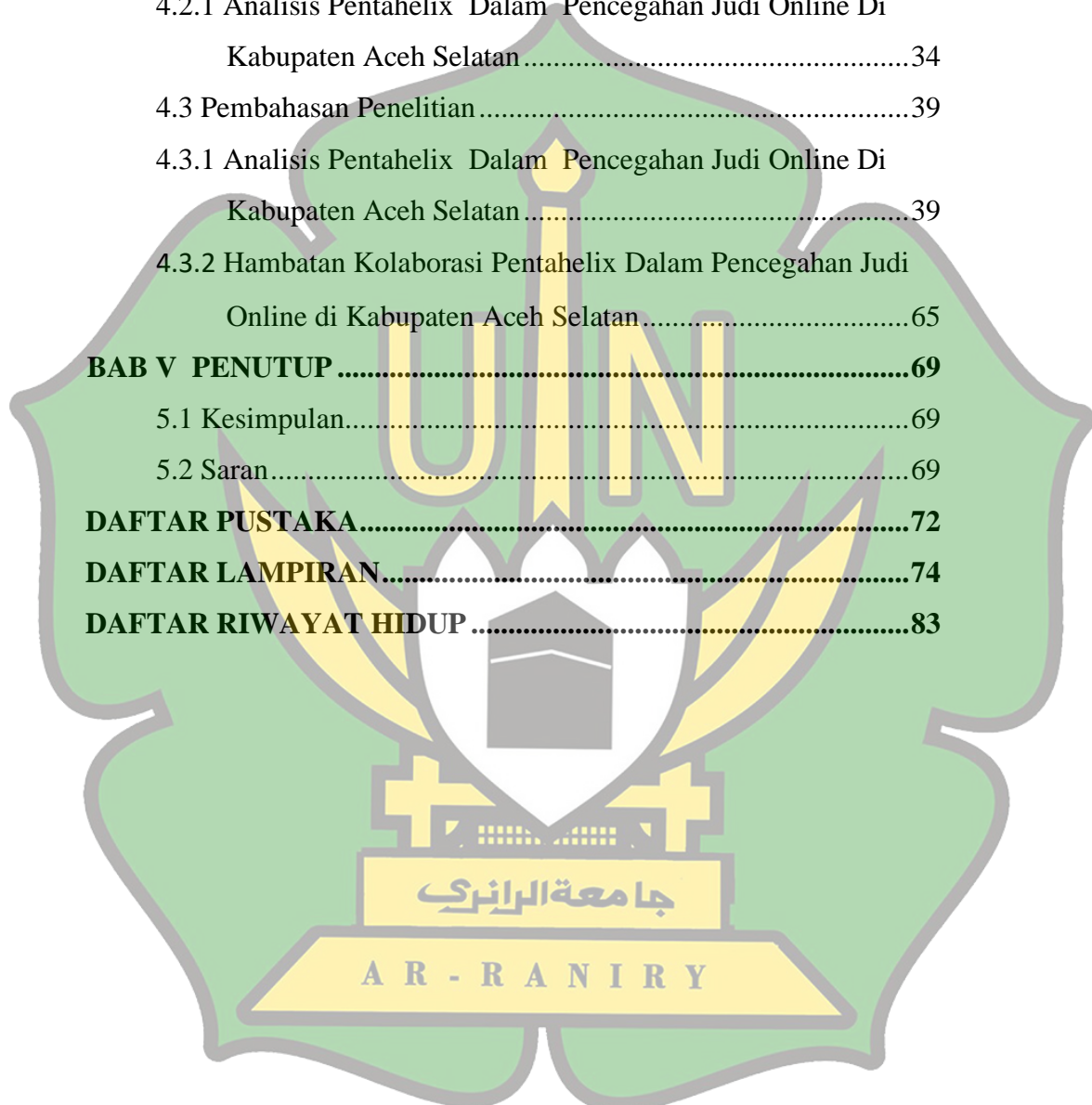
Penulis,

Nurul Paradela

DAFTAR ISI

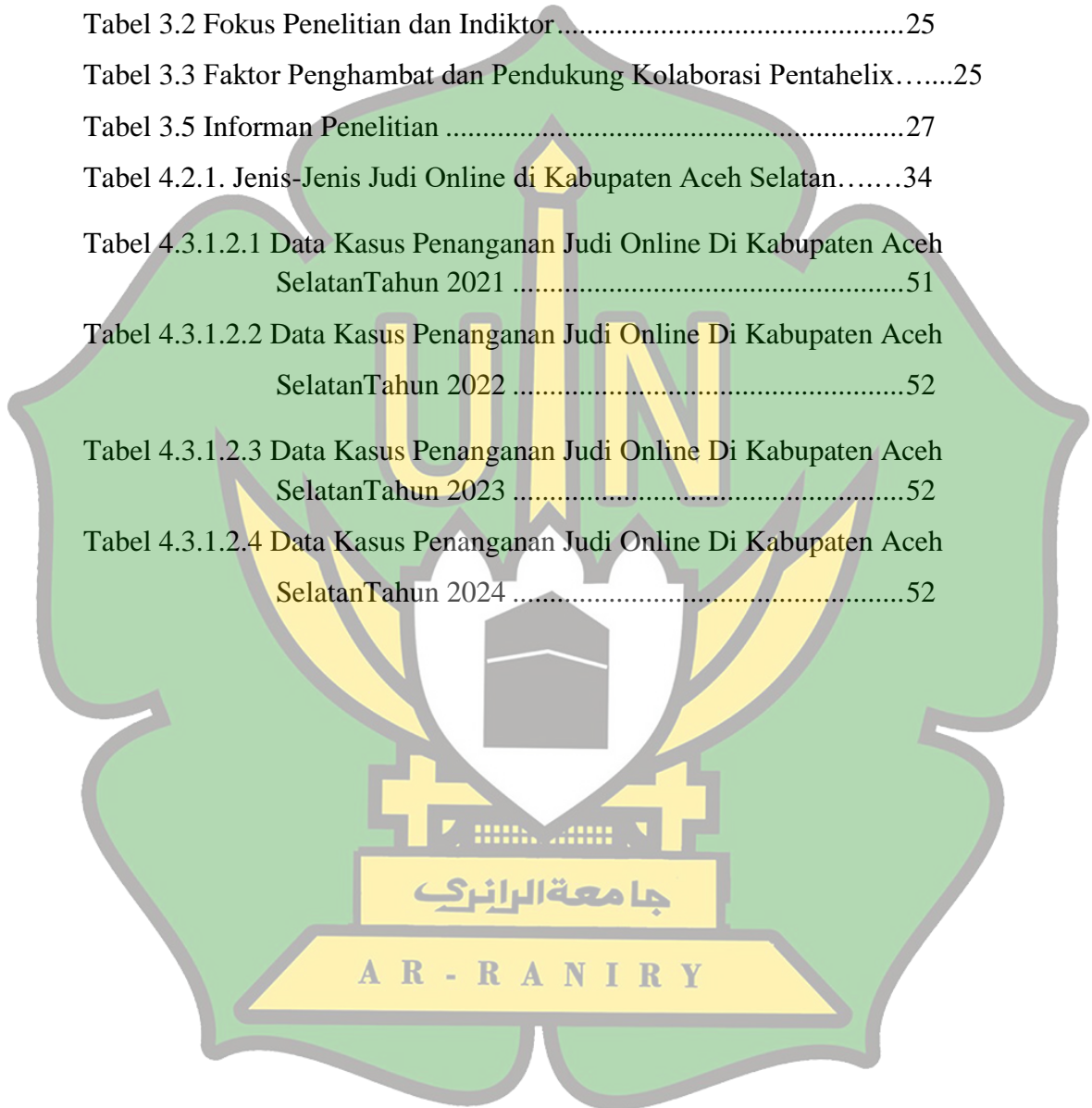
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat penelitian.....	9
1.6 Penjelasan Istilah.....	9
1. Judi Online.....	9
2. Teori Pentahelix	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Pentahelix	11
2.1.2. Indikator dari Model Pentahelix.....	15
2.1.3. Kolaborasi	17
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Pendekatan penelitian.....	24
3.2 Fokus Penelitian dan indikator.....	25
3.3 Lokasi Penelitian	26
3.4 Sumber Data.....	26
3.5 Informan	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian	31

4.1.1 Profil Polres Aceh Selatan.....	31
4.1.1.4 Struktur Organisasi Polres Aceh Selatan.....	33
4.2 HASIL PENELITIAN.....	34
4.2.1 Analisis Pentahelix Dalam Pencegahan Judi Online Di Kabupaten Aceh Selatan.....	34
4.3 Pembahasan Penelitian.....	39
4.3.1 Analisis Pentahelix Dalam Pencegahan Judi Online Di Kabupaten Aceh Selatan.....	39
4.3.2 Hambatan Kolaborasi Pentahelix Dalam Pencegahan Judi Online di Kabupaten Aceh Selatan.....	65
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83



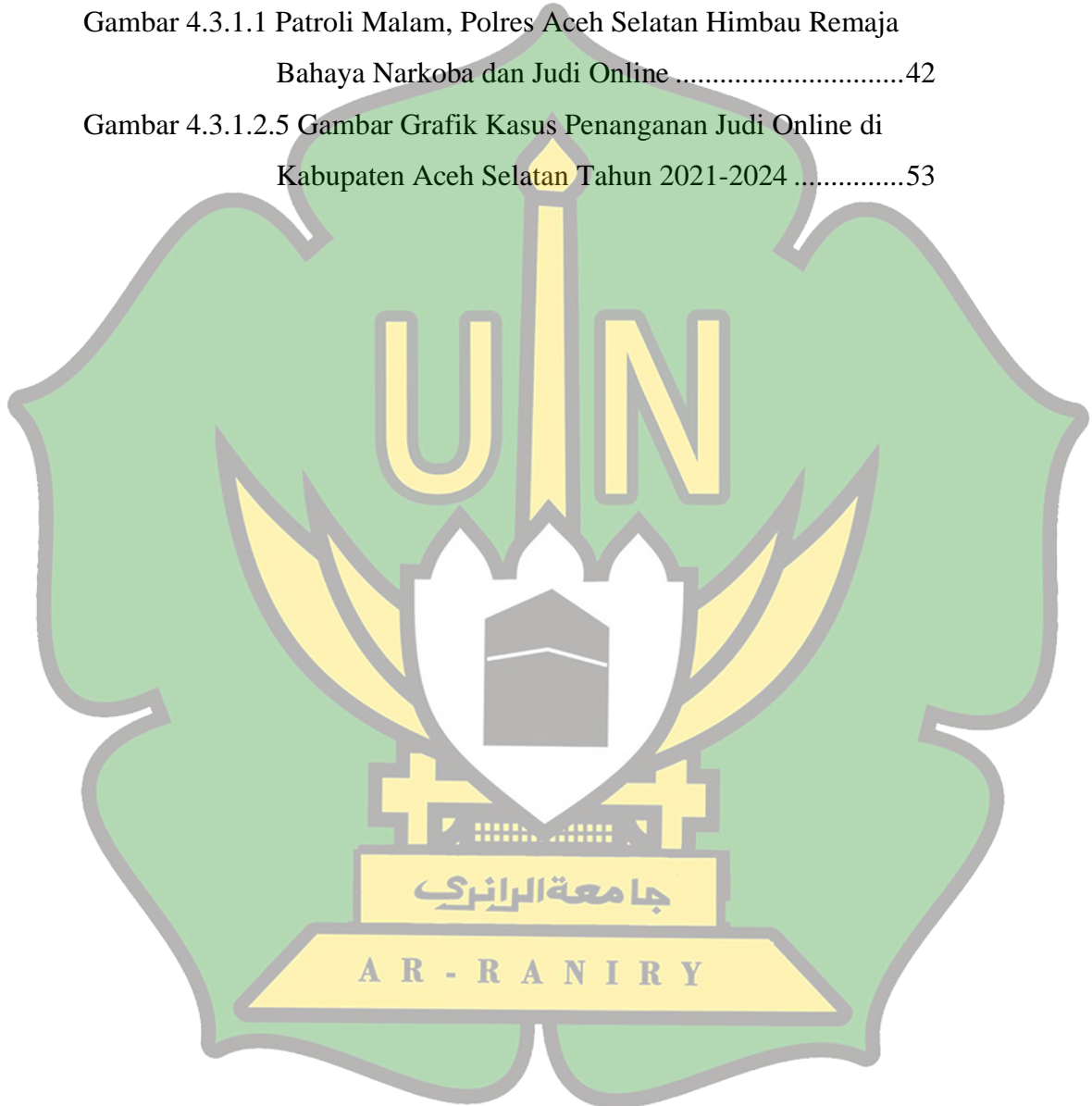
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Judi Online Aceh Selatan.....	5
Tabel 2.2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	21
Tabel 3.2 Fokus Penelitian dan Indikator.....	25
Tabel 3.3 Faktor Penghambat dan Pendukung Kolaborasi Pentahelix.....	25
Tabel 3.5 Informan Penelitian	27
Tabel 4.2.1. Jenis-Jenis Judi Online di Kabupaten Aceh Selatan.....	34
Tabel 4.3.1.2.1 Data Kasus Penanganan Judi Online Di Kabupaten Aceh SelatanTahun 2021	51
Tabel 4.3.1.2.2 Data Kasus Penanganan Judi Online Di Kabupaten Aceh SelatanTahun 2022	52
Tabel 4.3.1.2.3 Data Kasus Penanganan Judi Online Di Kabupaten Aceh SelatanTahun 2023	52
Tabel 4.3.1.2.4 Data Kasus Penanganan Judi Online Di Kabupaten Aceh SelatanTahun 2024	52



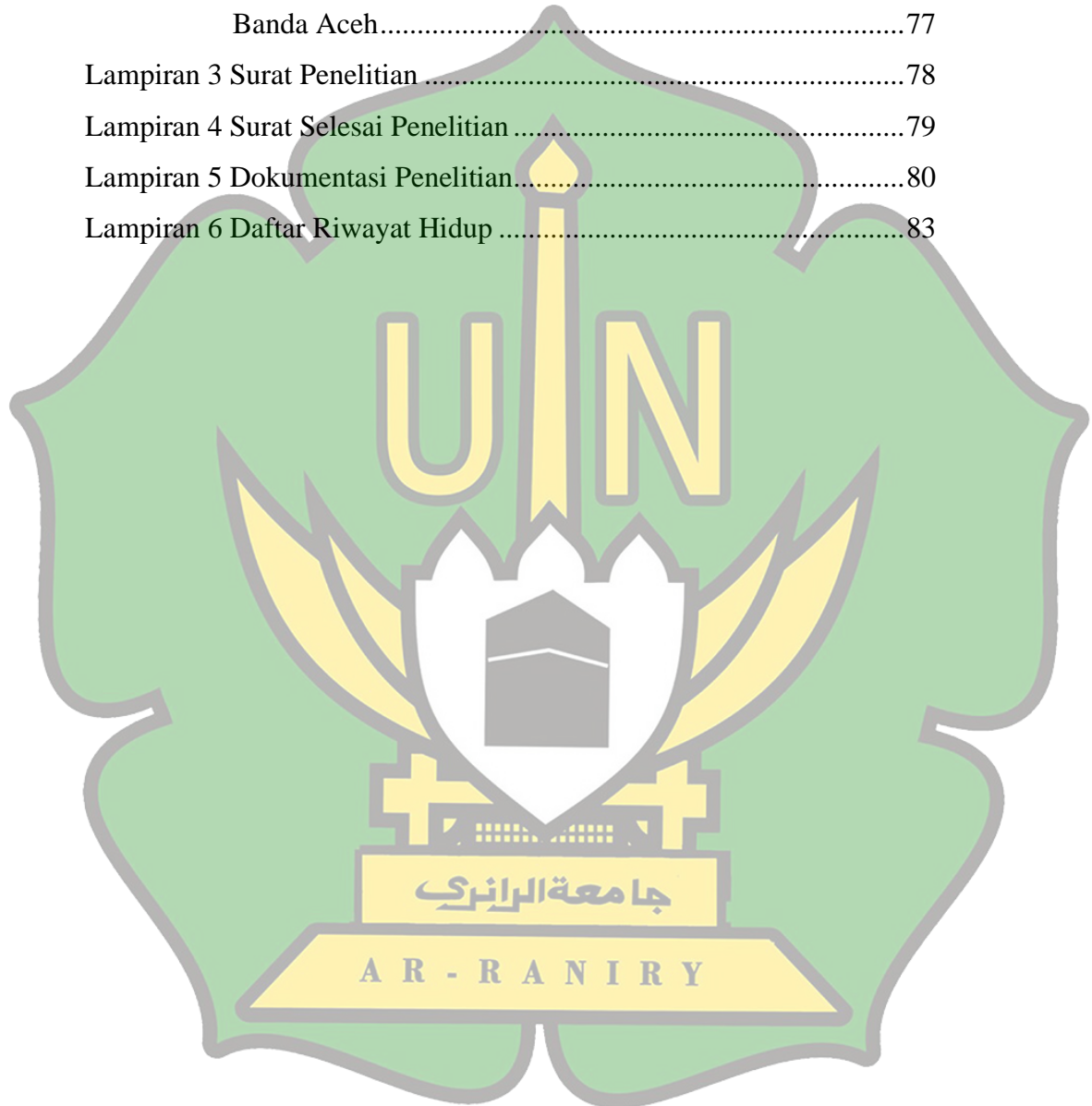
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Polres Aceh Selatan	31
Gambar 4.1.1.4 Struktur Organisasi Polres Aceh Selatan	33
Gambar 4.3.1.1 Patroli Malam, Polres Aceh Selatan Himbau Remaja Bahaya Narkoba dan Judi Online	42
Gambar 4.3.1.2.5 Gambar Grafik Kasus Penanganan Judi Online di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021-2024	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan wawancara.....	74
Lampiran 2 Surat Keputusan Dekan FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	77
Lampiran 3 Surat Penelitian	78
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	79
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi secara cepat dan efisien. Namun di sisi lain, kemajuan teknologi juga memunculkan tantangan baru, salah satunya adalah maraknya praktik judi online yang semakin mengkhawatirkan, termasuk di wilayah Kabupaten Aceh Selatan.

Judi online merupakan aktivitas ilegal yang dapat dilakukan secara tersembunyi melalui perangkat elektronik seperti smartphone atau komputer, sehingga sulit diawasi secara langsung oleh aparat penegak aturan. Di Aceh Selatan, fenomena ini mulai menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, terutama di kalangan usia produktif. Akses internet yang semakin luas, minimnya pengawasan digital, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai dampak buruk judi online menjadi faktor pendorong meningkatnya kasus tersebut. Selain menimbulkan kerugian ekonomi, praktik judi online juga dapat memicu masalah sosial, seperti konflik rumah tangga, kriminalitas, hingga gangguan psikologis¹

Dalam konteks Aceh yang menerapkan nilai-nilai syariat Islam dalam tata kelola pemerintahannya, keberadaan judi online tentu menjadi tantangan serius bagi pemerintah daerah. Namun demikian, pendekatan hukum semata tidak cukup

¹ Alidar, E. M. K., Jamhir, J., & Budiman, N. (2025). Pemberantasan Judi Online Di Kota Banda Aceh (Analisis Terhadap Peran Kepolisian, WH, Dan Diskominfo). *Syntax Idea*, 7(4), 564-583

untuk menyelesaikan permasalahan ini. Diperlukan sinergi dan kolaborasi lintas sektor dalam pemerintahan, mengingat masalah sosial seperti ini menyentuh berbagai aspek: edukasi, pengawasan sosial, pembangunan karakter masyarakat, serta pelayanan publik.

Analisis pentahelix dapat dimaknai sebagai kerja sama strategis antara instansi pemerintah dan berbagai unsur pentahelix lainnya untuk mencapai tujuan bersama, dalam hal ini adalah pencegahan dan pengendalian judi online. Dalam konteks Kabupaten Aceh Selatan, upaya pencegahan seharusnya tidak hanya menjadi tugas Polres Aceh Selatan, tetapi juga melibatkan, Akademisi, Media, Pelaku Usaha (Warkop) dan masyarakat sipil yang juga memiliki peran penting dalam mendukung pencegahan tersebut.²

Sayangnya, dalam praktiknya, kolaborasi antara instansi pemerintah daerah dalam menangani isu judi online belum berjalan secara optimal. Terdapat indikasi lemahnya koordinasi, serta belum adanya mekanisme terpadu dalam merumuskan strategi bersama. Pemerintah daerah cenderung bekerja secara sektoral sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing, tanpa adanya forum komunikasi lintas instansi yang terstruktur. Hal ini menyebabkan upaya pencegahan menjadi sporadis, tidak berkelanjutan, dan kurang berdampak nyata di masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana bentuk kolaborasi instansi pemerintah di Kabupaten Aceh Selatan dengan unsur

² Kurniawan, D. (2024). *UPAYA REPRESIF KEPOLISIAN DALAM MEMBERANTAS AKTIVITAS JUDI ONLINE (Studi Penelitian di Polres Wonosobo)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

pentahelix dalam menangani masalah judi online. Kajian ini menjadi penting agar dapat ditemukan pola koordinasi yang efektif, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta merumuskan strategi kolaboratif yang relevan dan sesuai dengan karakteristik masyarakat Aceh. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pemerintahan kolaboratif (*Collaborative Governance*), khususnya dalam konteks pencegahan masalah sosial berbasis lokal.³

Fokus kajian ini bukan pada aspek hukum dan penindakan, melainkan pada bagaimana pemerintah daerah mengelola peran dan tanggung jawabnya dalam mencegah praktik judi online. Pendekatan pemerintahan kolaboratif memandang bahwa keberhasilan suatu kebijakan publik tidak hanya ditentukan oleh satu aktor, melainkan oleh keterlibatan berbagai pihak yang saling berinteraksi, berbagi sumber daya, dan membangun komitmen kolektif.

Dengan demikian, skripsi ini akan mengkaji bentuk, pola, dan efektivitas kolaborasi kelima unsur Pentahelix yaitu Pemerintah, Akademisi, Media, Pelaku Usaha dan Masyarakat di Kabupaten Aceh Selatan dalam upaya mencegah judi online. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan berharga bagi pemerintah daerah dalam memperkuat sinergi internal antar lembaga pemerintahan, sekaligus membangun jejaring kerja sama yang lebih luas dengan masyarakat dalam menanggulangi dampak negatif perkembangan teknologi informasi.

³ Oktariani, R., Suatmiati, S., & Selma, M. Y. (2023). Penegakan Hukum Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Judi Online (Judi Slot) di Kota Palembang. *Doctrinal*, 8(1), 128-147.

Fenomena perjudian online semakin marak di era digital seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Praktik ini dilakukan melalui platform digital seperti situs web atau aplikasi ponsel, sehingga sulit diawasi secara langsung. Dampaknya tidak hanya menasar individu, tetapi juga meluas ke ranah sosial dan ekonomi masyarakat. Di tengah penerapan Syariat Islam yang ketat di Aceh, termasuk di Kabupaten Aceh Selatan, keberadaan perjudian online menjadi bentuk pelanggaran serius. Meskipun telah dilarang secara hukum melalui Pasal 27 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Undang-Undang KUHP Nomor 1 tahun 2023 Selain itu, Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat secara tegas mengatur bahwa praktik maisir (judi) merupakan tindak pidana yang dikenakan hukuman cambuk. praktik ini masih terus terjadi dan mengindikasikan adanya celah dalam mekanisme pengawasan dan pencegahan oleh pihak-pihak terkait.



Tabel 1.1 Kasus Judi Online Aceh Selatan

Tanggal Penangkapan	Jumlah Tersangka	Lokasi Penangkapan	Modus Operandi	Barang Bukti	Pasal yang Dikenakan	Sumber
20 Juni 2024	2orang	Gampong Kota Fajar, Kluet Utara	Jual beli chip Higgs Domino	Uang Rp675.000, 1 unit HP, akun Higgs Domino dengan chip 710.540 M	Pasal 20 Jo Pasal 18 Jo Pasal 6 Qanun Aceh No. 6/2014	Antara News
3November 2024	5orang	Gampong Gunung Kerambil, Tapaktuan	Bermain judi online melalui aplikasi	Uang Rp330.000, 2 unit HP, akun judi online	Pasal18 Jo Pasal 6 Qanun Aceh No. 6/2014	Tribrata News
14 Januari 2025	1 Orang	Gampong Lhok Keutapang, Tapaktuan	Bermain judi online melalui aplikasi	Uang Rp112.000, 1 unit HP, akun judi online	Pasal 18 Jo Pasal 6 Qanun Aceh No. 6/2014	Inews
28 April 2024	1orang	Gampong Tanjung Harapan, Meukek	Jual beli chip Higgs Domino	Uang Rp1.015.000, 2 unit HP, akun Higgs	Pasal18 Jo Pasal 6 Qanun Aceh No. 6/2014	Wartanad

Berdasarkan tabel data kasus judi online di Kabupaten Aceh Selatan dari April 2024 hingga Januari 2025, terlihat bahwa aktivitas perjudian digital masih menjadi persoalan serius dengan empat kasus penangkapan dan total sembilan tersangka. Modus operandi yang umum ditemukan adalah jual beli chip Higgs Domino dan praktik judi melalui HP di warung kopi atau tempat umum lainnya, yang menunjukkan pola penyebaran yang masif dan tersembunyi di tengah masyarakat. Barang bukti yang disita, seperti ponsel, uang tunai, dan akun game, menegaskan bahwa judi online telah bertransformasi menjadi bentuk kejahatan berbasis teknologi yang sulit dikendalikan hanya dengan penegakan hukum konvensional. Meskipun aparat Kepolisian telah menjalankan tugasnya sesuai Qanun Aceh No. 6 Tahun 2014, kasus-kasus ini mencerminkan bahwa penindakan belum cukup efektif tanpa disertai pendekatan pencegahan preventif. Oleh karena itu, penting untuk mengedepankan strategi kolaboratif melalui model Pentahelix yang melibatkan pemerintah, masyarakat, akademisi, pelaku usaha, dan media guna memaksimalkan pengawasan, sosialisasi hukum syariah, serta pendidikan digital agar masyarakat lebih waspada terhadap ancaman judi online yang semakin meluas.⁴

Polres Aceh Selatan menjalankan peran penindakan hukum, edukasi literasi digital. Namun, kerja sama ini belum sepenuhnya terkoordinasi dalam satu sistem terpadu yang dapat menjamin efektivitas dan keberlanjutan upaya pencegahan. Kabupaten Aceh Selatan sendiri merupakan wilayah yang menjadikan Syariat Islam sebagai dasar utama dalam pengelolaan pemerintahan. Hal ini ditegaskan dalam Qanun Aceh No. 6 Tahun

⁴ Alidar, E. M. K., Jamhir, J., & Budiman, N. (2025). Pemberantasan Judi Online Di Kota Banda Aceh (Analisis Terhadap Peran Kepolisian, WH, Dan Diskominfo). *Syntax Idea*, 7(4), 564-583.

2014, pemerintah daerah memiliki peran sentral dalam merancang kebijakan terpadu dan mendorong kolaborasi lintas sektor untuk mengatasi perjudian online. Pendekatan ini tidak hanya penting untuk menegakkan aturan, tetapi juga dalam membina kesadaran masyarakat melalui edukasi, pencegahan, serta penguatan nilai-nilai agama dan sosial. Dengan sinergi yang kuat antarinstansi, diharapkan penanganan judi online di Aceh Selatan bisa dilakukan secara lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingginya Kasus Judi Online yang Masih Ditemukan di Kabupaten Aceh Selatan meningkatnya jumlah kasus judi online di Kabupaten Aceh Selatan menunjukkan bahwa praktik perjudian digital seperti melalui aplikasi Higgs Domino masih terus berlangsung di tengah masyarakat. Hal ini terlihat dari data penindakan yang terus dilakukan oleh aparat kepolisian, serta pengawasan terhadap aktivitas judi online yang mengindikasikan maraknya praktik ini. Kondisi tersebut mendorong perlunya upaya bersama antar lembaga pemerintah dalam membentuk pola pencegahan yang lebih menyeluruh dan terarah.
2. Masih Banyaknya Pelaku Judi Online di Tengah Penguatan Regulasi Syariat Islam. Meskipun Qanun Jinayat telah diberlakukan sebagai dasar hukum pelarangan segala bentuk perjudian, pelaku judi online masih terus bermunculan dari berbagai kalangan masyarakat. Hal ini menandakan bahwa tantangan dalam penanganan praktik judi online memerlukan

keterlibatan aktif dari berbagai unsur pentahelix dalam membangun langkah-langkah kolaboratif dan terpadu guna menekan angka partisipasi masyarakat dalam aktivitas perjudian online.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kolaborasi kelima unsur Pentahelix dalam pencegahan judi online di Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kolaborasi Pentahelix untuk mencegah praktik judi online di Kabupaten Aceh Selatan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk kolaborasi kelima unsur Pentahelix dalam Upaya pencegahan judi online di Kabupaten Aceh Selatan
2. Untuk Mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kolaborasi Pentahelix untuk mencegah praktik judi online di Kabupaten Aceh Selatan

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencegahan dan penanganan judi online di Aceh Selatan.
2. Mendorong terbentuknya program pencegahan yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya judi online

4. Membangun solidaritas dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung upaya pemerintah.
5. Menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan yang lebih tepat, terpadu, dan berbasis kolaborasi.

1.6. Penjelasan istilah

1. Judi Online

Judi online adalah segala bentuk aktivitas perjudian yang dilakukan secara daring (online) melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat digital seperti ponsel, komputer, atau tablet. Aktivitas ini melibatkan taruhan uang atau nilai tertentu pada hasil suatu permainan, undian, atau kompetisi virtual.

2. Teori Pentahelix

Teori Pentahelix merupakan suatu pendekatan strategis yang menekankan pentingnya kolaborasi antara lima elemen utama dalam masyarakat untuk mendorong kolaborasi yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis partisipasi aktif dari berbagai sektor. Istilah "penta" merujuk pada lima pilar yang menjadi komponen penting dalam teori ini, yaitu pemerintah (*government*), akademisi (*academia*), pelaku bisnis (*business*), komunitas atau masyarakat (*community*), dan media. Teori ini berangkat dari kesadaran bahwa tantangan dalam pembangunan dewasa ini tidak bisa diselesaikan hanya oleh satu sektor saja, melainkan membutuhkan kerja sama lintas sektor yang saling melengkapi dan mendukung